

[Direktur Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi \(Dirjen EBTKE\), Kardaya Warnika, mengatakan bahwa pihaknya berencana untuk menaikkan tarif energi listrik yang dihasilkan dari energi terbarukan \(EBT\). Hal itu dikatakan Kardaya kepada ANTARA News di sela-sela Seminar Nasional di gedung Lembaga Pertahanan Nasional, Jakarta, Selasa. "Kita akan menjual energi ini kepada PLN, jadi PLN harus beli," ujar Kardaya yang menekankan bahwa kenaikan harga energi listrik ini tidak langsung kepada masyarakat, namun hanya antara Ditjen EBTKE dengan PLN saja. "Kita tidak akan melakukan negosiasi tapi PLN harus membeli, karena selama ini harganya hanya rp600/KWH, maka sekarang akan kami naikan menjadi 1.000 rupiah per KWH," kata Kardaya. Dia mengemukakan PLNi sudah menyetujui kenaikan harga energi listrik tersebut dan bersedia untuk membeli dengan harga yang sudah ditetapkan. "PLN sudah mengirimkan surat pernyataan setuju dan mengatakan bahwa pihaknya akan mengikuti apa yang sudah ditetapkan oleh pemerintah," ujar Kardaya. Kardaya juga mengatakan bahwa pihaknya akan menerapkan fit in tarif concept, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan diharuskan untuk membeli tanpa terjadi negosiasi. "Negosiasi itu lama, menaikkan satu rupiah saja negosiasinya bisa sampai satu tahun," katanya. \(M048\) \[antaranews.com\]\(#\)](#)